

***THE ROLE OF IAIN PALANGKA RAYA STUDENTS IN SOCIALIZING ISLAMIC BANKING TO THE COMMUNITY***

**PERAN MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA DALAM MENSOSIALISASIKAN PERBANKAN SYARIAH KEPADA MASYARAKAT**

**Novita<sup>1</sup>, Hasnita<sup>2</sup>, Fadiyah Adlina<sup>3</sup>, Tri Hidayati<sup>4</sup>**  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya<sup>1,2,3</sup>  
[christynanvta23@gmail.com](mailto:christynanvta23@gmail.com)

**ABSTACT**

*This research is motivated by the need to improve public literacy on Islamic banking amid the dominance of conventional financial systems. The study aims to explore the role of Islamic Banking students at IAIN Palangka Raya in promoting Islamic banking to the community. This study adopts a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that students actively engage in outreach activities through the MBKM program, student organizations (HMPS), and community service. These activities have a positive impact by enhancing public understanding of Islamic finance and strengthening students' communication, leadership, and practical skills. However, challenges such as low public literacy and preference for conventional banking remain significant obstacles. Therefore, the role of students needs to be continuously strengthened and supported as an integral part of the Tri Dharma of Higher Education.*

**Keywords:** *Students, Islamic Banking, Outreach, Financial Literacy, Community Service.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan literasi masyarakat terhadap perbankan syariah di tengah dominasi sistem keuangan konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam sosialisasi melalui program MBKM, organisasi HMPS, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi masyarakat dalam hal peningkatan pemahaman tentang keuangan syariah, maupun bagi mahasiswa itu sendiri melalui peningkatan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan pengetahuan praktis. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi masyarakat dan kecenderungan terhadap perbankan konvensional masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, peran mahasiswa perlu terus diperkuat dan didukung secara berkelanjutan sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Perbankan Syariah, Sosialisasi, Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan keuangan syariah telah berperan dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat sekaligus mendukung pembangunan ekonomi nasional. Peran ini terlihat dari semakin beragamnya produk dan layanan keuangan syariah, serta semakin berkembangnya infrastruktur yang menunjang industri ini di Indonesia. Di sisi lain, meningkatnya persaingan di sektor perbankan menjadi tantangan tersendiri bagi perbankan syariah, khususnya di dalam negeri. Oleh karena itu, perbankan syariah nasional dituntut

untuk memiliki daya saing yang kuat agar mampu bersaing secara global, serta tetap bertahan dan menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis internasional di masa mendatang (Daud et al., 2020).

Kendati menunjukkan pertumbuhan yang positif, perbankan syariah masih belum cukup kuat untuk benar-benar menyaingi dominasi perbankan konvensional. Padahal, Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia semestinya memiliki potensi besar untuk mengembangkan sistem keuangan yang

selaras dengan prinsip syariah, yang menjauhi praktik riba dan nilai-nilai nonetis lainnya. Namun demikian, jalan yang harus ditempuh masih panjang. Perbankan syariah dihadapkan pada tantangan besar, mulai dari minimnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah, perlunya inovasi dalam pengembangan produk, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjalankan sistem ini secara profesional dan berdaya saing tinggi.

Maka dari itu, peran civitas akademis terutama bagi mahasiswa perbankan syariah sendiri turut ambil peran mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat melalui sebuah program kegiatan yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam literasi keuangan syariah memiliki dampak signifikan. Putri dan Yuliani (2020) menemukan bahwa peran aktif mahasiswa dalam edukasi keuangan syariah berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip syariah. Sementara itu, Zulfikar (2021) menunjukkan bahwa program MBKM terbukti efektif sebagai sarana penguatan literasi keuangan syariah terutama pada kelompok pelaku UMKM. Temuan-temuan ini menjadi landasan penting bahwa partisipasi mahasiswa merupakan strategi edukatif yang potensial dan perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks lokal di Palangka Raya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa IAIN Palangka Raya terkhususnya Program Studi Perbankan Syariah dalam

mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini bertujuan juga untuk mengetahui apa saja kendala dalam mensosialisasikan perbankan syariah dan mengetahui apa yang didapatkan mahasiswa dari pengalaman ikut serta dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sosialisasi mahasiswa kepada masyarakat. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, artikel ilmiah, serta berbagai literatur lain yang berkaitan dengan objek kajian. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. (Creswell & Creswell, 2017; Sugiyono, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Peran Mahasiswa**

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai aktor perubahan sosial. Menurut Tilaar (2003), mahasiswa memiliki potensi besar sebagai agen transformasi sosial karena berada dalam posisi strategis antara dunia akademik dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep *agent of change*, *social control*, *iron stock*, dan *moral force*, sebagaimana dikemukakan oleh Kartono (2007) yang menyebut mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda yang mampu mendorong perubahan dalam masyarakat melalui tindakan nyata dan pemikiran kritis.

Peran mahasiswa juga sangat berkaitan dengan pelaksanaan nilai-nilai

luhur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pencerdasan melalui pendidikan, penjelajahan ilmu lewat penelitian, serta kontribusi nyata melalui pengabdian kepada Masyarakat menjadi napas utama dalam perjalanan perguruan tinggi membentuk peradaban. Dalam konteks ini, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi perbankan syariah merupakan bagian dari bentuk pengabdian yang memberikan kontribusi pada peningkatan literasi keuangan masyarakat.

### **Sosialisasi dan Literasi Keuangan Syariah**

Sosialisasi dapat dipahami sebagai proses internalisasi nilai, norma, dan informasi dalam diri individu agar dapat berperan secara efektif dalam masyarakat (Berger & Luckmann, 2016). Dalam konteks ini, mahasiswa berfungsi sebagai agen sosialisasi yang mentransmisikan pengetahuan tentang sistem keuangan syariah kepada masyarakat melalui pendekatan edukatif.

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pemahaman masyarakat terhadap konsep, prinsip, dan produk keuangan yang berbasis syariah serta kemampuan dalam mengambil keputusan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Lestari & Yulianti, 2018). Peningkatan literasi ini penting dalam rangka memperluas inklusi keuangan syariah dan mendorong peralihan dari sistem konvensional ke sistem yang sesuai syariat.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui kampus atau lembaga pendidikan terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama bila dilakukan oleh individu yang memiliki kapasitas akademik dan pemahaman keislaman yang baik (Putri & Yuliani, 2020; Rahma, 2018).

### **Perbankan Syariah**

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dunia perbankan syariah mencakup seluruh aspek yang menyangkut keberadaan dan operasional bank syariah maupun unit usaha syariah mulai dari kelembagaan, aktivitas bisnis, hingga mekanisme pelaksanaannya. Bank syariah sendiri merupakan institusi keuangan yang beroperasi dengan berlandaskan nilai dan prinsip syariah Islam. Secara garis besar, bank syariah terbagi menjadi dua jenis utama: Bank Umum Syariah (BUS), yang menyediakan layanan perbankan lengkap termasuk lalu lintas pembayaran, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang fokus pada layanan pembiayaan namun tidak menyediakan fasilitas pembayaran.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan pembiayaan dan layanan dalam peredaran uang, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan demikian, bank syariah beroperasi berdasarkan aturan muamalah Islam, yaitu ketentuan yang mengatur hubungan antar manusia baik secara individu maupun sosial, yang mencakup berbagai aktivitas seperti jual beli (ba'i), larangan riba, piutang, gadai (rahn), pengalihan utang (hawalah), bagi hasil (qiradh), jaminan (dhaman), persekutuan (syirkah), serta persewaan dan perburuhan (ijarah).

Sistem operasional bank syariah berbeda dari bank konvensional. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, baik dalam menerima dana dari nasabah maupun dalam memberikan pembiayaan. Semua bentuk transaksi yang melibatkan bunga dilarang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang berfungsi sebagai penghimpun dan

penyalur dana masyarakat dengan mekanisme dan sistem usaha yang berlandaskan hukum Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadis (Rahma, 2019). QS. Ali Imron Ayat 130:

Allah berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا  
مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir."* (Qs. Ali Imron [3]: 130).

### Hasil Wawancara

Untuk memahami peran mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah, peneliti melakukan wawancara kepada tiga mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya dari angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang kegiatan sosialisasinya di tahun 2024. Setiap responden memiliki pengalaman berbeda dalam melaksanakan sosialisasi, baik melalui program MBKM, kegiatan organisasi HMPS, maupun pengabdian kepada masyarakat. Berikut temuan yang diklasifikasikan dalam beberapa tema:

#### 1. Strategi Sosialisasi dan Media yang Digunakan

Mahasiswa angkatan 2021 yang mengikuti program MBKM di Bank Muamalat melaksanakan sosialisasi secara langsung di lapangan dengan pendekatan personal kepada masyarakat umum, mahasiswa, dan pelaku UMKM. Strategi yang digunakan adalah menjelaskan konsep dasar bank syariah, prinsip operasional, serta

layanan produk, dan membantu pembukaan rekening secara langsung.

Mahasiswa angkatan 2022 selaku ketua HMPS melaksanakan sosialisasi dalam bentuk kegiatan orientasi mahasiswa baru. Sosialisasi ditujukan kepada mahasiswa baru agar informasi tentang perbankan syariah dapat diteruskan ke lingkungan sekitar mereka, seperti keluarga dan teman-teman.

Sementara itu, mahasiswa angkatan 2023 berperan sebagai MC dalam kegiatan pengabdian masyarakat di MAN Kota Palangka Raya. Kegiatan ini menyasar siswa-siswi kelas XII sebagai upaya menanamkan pemahaman tentang perbankan syariah sejak dini.

#### 2. Kendala yang Dihadapi

Semua informan menyebutkan bahwa rendahnya literasi masyarakat mengenai prinsip dan sistem perbankan syariah menjadi tantangan utama. Selain itu, masyarakat masih merasa nyaman dengan layanan bank konvensional. Kendala teknis juga muncul, seperti gangguan jaringan internet saat penginputan data calon nasabah.

Dari sisi pelaksana, mahasiswa mengungkapkan kendala personal seperti pengelolaan waktu yang padat dan keterbatasan dalam mengorganisasi kegiatan secara efektif.

#### 3. Dampak dan Hasil dari Kegiatan Sosialisasi

Mahasiswa angkatan 2021 menyatakan bahwa tingkat keberhasilan sosialisasi dapat dilihat dari meningkatnya minat masyarakat untuk membuka rekening syariah setelah sesi penjelasan dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan langsung dapat menghasilkan dampak konkret.

Pada kegiatan mahasiswa angkatan 2022, terlihat antusiasme tinggi dari peserta sosialisasi. Respon mahasiswa baru menunjukkan pemahaman awal yang baik terhadap prinsip perbankan syariah dan kesiapan untuk menjadi agen penyebar informasi lebih lanjut.

Mahasiswa angkatan 2023 menilai bahwa kegiatan sosialisasi di tingkat pelajar berhasil membuka wawasan baru tentang sistem keuangan syariah. Meski hanya dilakukan satu kali, kegiatan tersebut memiliki potensi membentuk minat siswa untuk mengenal atau bahkan bergabung dengan lembaga keuangan syariah di masa depan.

#### 4. Manfaat Personal bagi Mahasiswa

Seluruh informan menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat signifikan, terutama dalam pengembangan kemampuan komunikasi publik, membangun jaringan sosial, serta memperdalam pemahaman praktis mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, mereka juga merasa lebih percaya diri dan merasa telah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat. Melalui berbagai kegiatan seperti program MBKM, organisasi mahasiswa (HMPS), dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai agen sosialisasi dalam memperkenalkan perbankan syariah kepada berbagai segmen masyarakat, mulai dari pelaku UMKM hingga pelajar tingkat menengah atas.

Sosialisasi yang dilakukan mahasiswa tidak hanya berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dan penguatan kapasitas diri mahasiswa, khususnya dalam komunikasi publik, kepemimpinan, dan penguasaan materi perbankan syariah. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi meliputi rendahnya literasi masyarakat, keterbatasan waktu pelaksana, serta dominasi preferensi masyarakat terhadap bank konvensional.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi perbankan syariah dinilai efektif dan patut didukung secara berkelanjutan. Peran ini tidak hanya mendukung agenda inklusi keuangan syariah nasional, tetapi juga menjadi manifestasi konkret dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia. (2024). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Berger, P., & Luckmann, T. (2016). *The Social Construction of Reality*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daud, D., Azis, M., & Rahmawati, I. (2020). Strategi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 120–130.
- Kartono, K. (2007). *Pemuda dan Problema Sosial*. Rajawali Press.
- Lestari, F. R., & Yulianti, N. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 8(1), 45–56.

- OJK. (2024). Statistik Perbankan Syariah Desember 2023. <https://www.ojk.go.id>
- Putri, I. R., & Yuliani, E. (2020). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 8(2), 101–110.
- Rahma, N. (2019). Konsep Riba dalam Islam dan Implikasinya dalam Perbankan. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 50–58.
- Rahma, T. I. F. (2018). *Perbankan Syariah 1*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2003). *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Zulfikar, R. (2021). Efektivitas Program MBKM dalam Peningkatan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*, 3(1), 77–85.